

**HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN,
SIKAP dan TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA di SMK
ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

SKRIPSI



DIAJUKAN OLEH

SHAFIRA SHAMARADINA LESTARI

19111024131060

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

**Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap dan
Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja di SMK Istiqomah
Muhammadiyah 4 Samarinda**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat



DIAJUKAN OLEH

Shafira Shamaradina Lestari

19111024131060

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Shamaradina Lestari

NIM : 1911102413060

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : Hubungan Orang Tua Perokok Dengan Pengetahuan, Sikap,
dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMKIM 4
Samarinda

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (Permendiknas No. 17 tahun 2010)

Samarinda, 07 Juli 2023



Shafira Shamaradina Lestari
NIM. 1911102413060

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP dan
TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA DI SMK ISTIQOMAH
MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA**

SKRIPSI

**DI SUSUN OLEH :
SHAFIRA SHAMARADINA LESTARI
1911102413060**

**Disetujui untuk Diujikan
Pada Tanggal, 10 Juli 2023**

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Mandatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701**

Pembimbing

**Sri Sunarti, M.F.H
NIDN. 1115037801**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN
TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA DI SMK ISTIQOMAH
MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :
SHAFIRA SHAMARADINA LESTARI
1911102413060

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 10 Juli 2023

Penguji I



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Penguji II



Sri Sunarti, M.PH
NIDN. 1115037801

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN.1101119301

Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda

Shafira Shamaradina Lestari¹, Sri Sunarti²

Univeritas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Email : shafirashamaradina6@gmail.com, srisunarti@umkt.ac.id

INTISARI

Tujuan Studi : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan orang tua perokok terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda

Metodologi Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik stratified random sampling dan didapatkan sebanyak 234 responden. Variabel independen pada penelitian ini merupakan orang tua perokok dan variabel dependen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik. Uji yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji *chi square* dengan nilai p value $\alpha = 0.05$

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara orang tua perokok terhadap pengetahuan ($P = 0.873$), sikap ($P = 0.102$), tindakan ($P = 0.417$)

Manfaat : Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bacaan untuk meningkatkan pemahaman pembaca tentang perilaku merokok elektrik.

Kata Kunci : orang tua perokok, perilaku merokok, remaja

The Relationship Between Smoker Parents on Knowledge, Attitudes and Actions of E-Cigarette Smoking in Adolescents at SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda

Shafira Shamaradina Lestari¹ , Sri Sunarti²
Muhammadiyah University of East Kalimantan, Samarinda, Indonesia
Email : shafirashamaradina6@gmail.com, srisunarti@umkt.ac.id

ABSTRACT

Study Objective: *This study aims to determine the relationship between parents of smokers on knowledge, attitudes and actions of e-cigarette smoking in adolescents at SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.*

Research Methodology: *This study is a quantitative study with a cross sectional approach. Sampling in this study used stratified random sampling technique and obtained 234 respondents. The independent variable in this study was parents of smokers and the dependent variable was knowledge, attitudes and actions of e-cigarette smoking. The test used in this study is the chi square test with a p value of $\alpha = 0.05$.*

Results: *The results showed that there was no relationship between parents of smokers on knowledge ($P = 0.873$), attitudes ($P = 0.102$), actions ($P = 0.417$).*

Benefits: *This research can be used as a reference or reading to increase readers' understanding of e-cigarette smoking behavior.*

Keyword : *parent smokers, e-cigarette smoking behavior, adolescents*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur penulis haturkan atas Kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas Rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda”.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bunda Sri Sunarti, M.PH selaku Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan sekaligus dosen Pembimbing 1 Kolaborasi Dosen Mahasiswa yang telah membimbing dan memberikan ilmu, masukan, serta dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Nida Amalia, M.PH selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Ibu Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D selaku Koordinator Mata Ajar Skripsi tahun 2023 Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

6. Dr. Fatimah Binti Ahmad Fauzi selaku Dosen Pembimbing II Kolaborasi Dosen Mahasiswa yang telah membimbing dan memberikan ilmu, masukan, serta dukungan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh staf pengajar dan civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
8. Kedua ibu dan bapak saya yang menjadi sumber semangat, tak henti memberikan kasih sayang dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat saya Annisa, Nurreisy, Reta, Carolin, Tasya, Putri, Irda yang senantiasa menyemangati dan membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini
10. Kepada teman-teman satu kelompok Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa (KDM) yang telah bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembuatan skripsi.
11. Rekan-rekan mahasiswa S1 Kesehatan Masyarakat angkatan 2019 atas kerjasamanya selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Walaupun penulis telah berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun kepada para pembaca agar dapat menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT agar membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Samarinda, 05 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Shafira' with a stylized flourish at the end.

Shafira Shamaradina Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Konsep Penelitian.....	5
1.6. Hipotesis Penelitian	6
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	7
2.1 Desain Penelitian.....	7
2.2.Populasi dan Sampel.....	8
2.3.Waktu Dan Tempat Penelitian	11
2.4.Definisi Operasional	11
2.5.Instrumen Penelitian	12
2.6.Prosedur Penelitian	14
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	17
3.1.Hasil Penelitian.....	17
3.2.Pembahasan	23
3.3.Keterbatasan Penelitian	33

BAB IV KESIMPULAN & SARAN	34
4.1.Kesimpulan	34
4.2.Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Perhitungan Sampel.....	10
Tabel 2. 3 Definisi Operasional	11
Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Responden	17
Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	18
Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Responden	18
Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Uang Saku Responden	19
Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan Orang Tua Responden	19
Tabel 3. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Independen (Orang Tua Perokok)	19
Tabel 3. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Dependen (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik).....	20
Tabel 3. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Dependen (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik).....	20
Tabel 3. 10 Distribusi Frekuensi Variabel Dependen (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik).....	20
Tabel 3. 11 Hubungan orang tua terhadap pengetahuan merokok elektrik pada remaja.....	21
Tabel 3. 12 Distribusi Uji Chi Square orang tua terhadap sikap merokok elektrik pada remaja	22
Tabel 3. 13 Distribusi Uji Chi Square orang tua terhadap tindakan merokok elektrik pada remaja	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Kerangka Konsep Penelitian	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Peneliti
- Lampiran 2. Surat Keterangan Uji Validitas
- Lampiran 3. Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balasan Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 6. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Lembar Konsul
- Lampiran 9. Sitasi Jurnal
- Lampiran 10. Hasil Output
- Lampiran 11. Dokumentasi
- Lampiran 12. Hasil Uji Turnitin

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
TSNAs	: Tobacco-specific nitrosamine
CDC	: Centers Of Disease
GATS	: Global Adult Tobacco Survey
GYTS	: Global Youth Tobacco Survey

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Merokok adalah salah satu perilaku yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi faktor resiko penyakit tidak menular. Merokok adalah kebiasaan membakar rokok, menghisap asapnya, dan menghembuskannya kembali, berulang kali sampai rokok habis (Aulia et al., 2020).

Penelitian *WHO* tahun 2021 menjelaskan bahwa Asia Tenggara memiliki rata-rata perilaku merokok tertinggi dibanding negara *WHO* lainnya dengan prevalensi 50% pada tahun 2000 dan 25% pada tahun 2020 (WHO, 2021). Indonesia merupakan negara dengan posisi tertinggi merokok sebanyak 46,16% (Dinar Maulani, 2022). *CDC* menjelaskan bahwa dalam 30 hari terakhir, sebanyak 2,55 juta siswa SMP dan SMA di Amerika Serikat menggunakan rokok elektrik. 14,1% siswa SMA dan 3,3% siswa SMP (CDC, 2022). Berdasarkan laporan *Global Adult Tobacco Survey (GATS)* prevalensi merokok elektrik di Indonesia tercatat sebesar 3% pada 2021. Angka tersebut naik 10 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2011 yang hanya sebesar 0,3% (GATS, 2021). Provinsi Aceh memiliki presentase tertinggi penduduk usia pertama kali merokok untuk kelompok usia 15-19 tahun, yaitu 61,7%. Sementara, di Kalimantan Timur sekitar 50,2% lebih besar jika dibandingkan dengan

angka nasional 48,2% (Riskesdas, 2018).

Tahun 2010 adalah tahun dimana rokok elektrik mulai datang ke Indonesia dan perasaan tertarik masyarakat terhadap rokok elektrik mencapai 10,9%. Sebanyak 16,8% berjenis kelamin laki-laki berusia 15-24 tahun. Rokok elektrik menggunakan media alat untuk memberikan nikotin kepada perokok tanpa membakar daun tembakau secara langsung, seperti yang terjadi pada rokok konvensional (Putra et al., 2019). Pada usia tersebut peminat rokok elektrik lebih banyak dari usia di atasnya (Diana et al., 2020). Rokok elektrik di anggap mampu sebagai alat yang dapat mengurangi konsumsi rokok konvensional tetapi rokok elektrik mengandung zat berbahaya yang dapat mengganggu kesehatan dan dirasa tidak aman jika digunakan. Adapun beberapa bahan yang tercampur dalam rokok elektrik yaitu nikotin, propilen glikol, gliserin, air, perasa dan juga *Tobacco-specific nitrosamine (TSNAs)* yang merupakan zat karsinogen dan menyebabkan pengguna mengalami kanker. Nikotin yang terdapat dalam rokok elektrik akan berdampak pada kehidupan mulai dari daya ingat, belajar, rasa waspada serta labilnya rasa emosi. (Wahyuni et al., 2021).

Di masa sekarang perilaku merokok telah banyak ditemukan di berbagai usia termasuk para remaja. Masa remaja merupakan periode transisi untuk mencapai kematangan mental, fisik, emosional dan sosial. Dalam masa menuju dewasa adapun beberapa

perubahan yang dialami. Perubahan tersebut tentunya mempengaruhi perilaku remaja di masyarakat menjadi positif atau negatif salah satu perilaku negatif yang dilakukan adalah perilaku merokok. Faktor perilaku merokok dapat disebabkan karena beberapa pengaruh salah satunya adalah faktor keluarga terutama orang tua. Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak untuk melakukan interaksi sebelum mengenal masyarakat. Remaja dengan latar belakang keluarga yang berperilaku kurang baik memiliki kemungkinan menjadi perokok dibandingkan dengan remaja dengan latar belakang keluarga perilaku yang baik (Kristianto et al., 2019). Teladan yang diajarkan oleh orang tua kepada anak akan memberikan perilaku yang mirip. Remaja yang tinggal bersama orang tua yang merokok cenderung akan meniru perilaku merokok orang tuanya (Isnaniar, Wiwik Norlita, 2019). Hasil dari *Global Youth Tobacco Survey 2019* menunjukkan bahwa sebanyak 57,8% remaja terpapar asap roko dirumah (GYTS, 2019).

Hasil studi pendahuluan di SMKIM 4 Samarinda pada kelas 10 dan 11 yang berumur 16-18 tahun melalui wawancara menunjukkan bahwa rata-rata siswa laki-laki adalah perokok dan sebagian besar siswa memiliki orang tua yang mengkonsumsi rokok konvensional dirumah. Pada pelaksanaan razia di sekolah ditemukan beberapa jenis rokok yang digunakan dan yang terbanyak merupakan rokok jenis elektrik. Sanksi yang di berikan pada siswa yang

membawa rokok merupakan penyitaan rokok.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan rokok elektrik masih tergolong tinggi pada remaja maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orang tua perokok terhadap perilaku merokok elektrik pada remaja di SMKIM 4 Samarinda

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara orang tua perokok terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik pada remaja di SMKIM 4 Samarinda ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara orang tua yang merokok dan perilaku merokok elektrik remaja di SMKIM 4 Samarinda.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pendapatan orang tua siswa, umur, jenis kelamin dan uang saku siswa
- b. Mengidentifikasi kebiasaan Orang Tua Perokok di SMKIM 4 Samarinda
- c. Mengidentifikasi perilaku merokok elektrik remaja di SMKIM 4 Samarinda
- d. Menganalisa hubungan orang tua perokok dengan perilaku

merokok elektrik pada remaja di SMKIM 4 Samarinda

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai ilmu dan membantu mengaplikasikannya.

1.4.2 Bagi Masyarakat

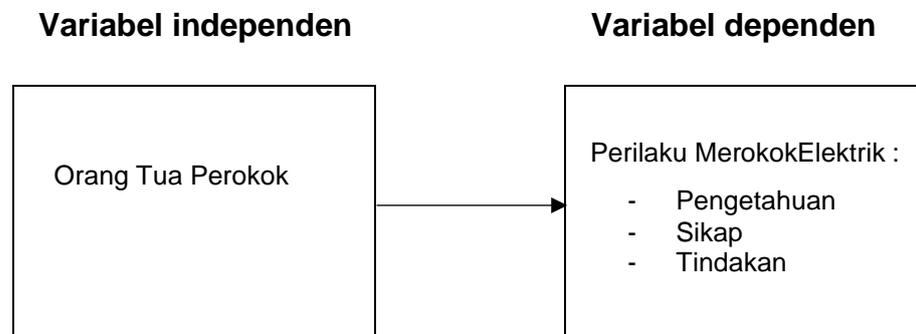
Memberikan informasi dan pengetahuan terhadap guru dan orang tua remaja tentang cara mencegah atau mengawasi perilaku merokok pada remaja.

1.4.3 Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dan referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian yang sama dan dapat dikembangkan lebih luas.

1.5. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu faktor orang tua perokok dan variabel dependen yaitu perilaku merokok elektrik.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep Penelitian

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : Adanya hubungan antara orang tua perokok dengan pengetahuan merokok elektrik pada remaja
- H₁ : Adanya hubungan antara orang tua perokok dengan sikap merokok elektrik pada remaja
- H₁ : Adanya hubungan antara orang tua perokok dengan tindakan merokok elektrik pada remaja

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian yaitu *cross sectional*. surat keterangan persetujuan kelayakan etik yang dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan NO.015/KEPK- UMKT/2023. *Cross sectional* adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan metode pengumpulan data atau mengamati di waktu yang sama (Pranata, 2019). Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen (Perilaku Merokok Elektrik) dengan variabel independen (Orang Tua Perokok). Nomor uji etik dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan NO.015/KEPK-UMKT/2023

Semua subjek penelitian tidak diperiksa pada waktu yang sama. Karena subjek penelitian hanya diperiksa sekali dan status karakter atau variabel dinilai pada saat itu, ini tidak berarti bahwa subjek penelitian diperiksa pada saat yang sama.

2.2. Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Dalam penelitian, populasi penelitian terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai standar dan ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Penelitian ini melibatkan 279 siswa SMKIM 4 Samarinda dari kelas 10 dan 11 yang berusia antara 16 dan 18 tahun dari seluruh jurusan.

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan sekelompok elemen yang dipilih berdasarkan populasi dengan tujuan agar sampel dapat mengungkapkan informasi penting mengenai populasi (Firmansyah & Dede, 2022). Sampel tersebut adalah kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk penelitian. Teknik perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Issac and Michael* sebagai berikut :

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot (1 - p)}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

p : Proporsi dalam populasi (0,5)

d : Derajat ketetapan (0,05)

X^2 : Nilai tabel *chi square* untuk α ($X^2 = 3,841$ taraf

signifikan 95%)

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot (1 - p)} \\
 &= \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot (1 - p)} \\
 &= \frac{3.841^2 \cdot 279 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05^2 (279 - 1) + 3.841^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)} \\
 &= \frac{14,753 \cdot 279 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,025 \cdot 278 + 14.753 \cdot 0,5 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{1.029}{0,695 + 3,688} \\
 &= \frac{1.029}{4,383} \\
 &= 234
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel berdasarkan populasi yang ada didapatkan sebanyak 234 siswa. Penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* dengan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah populasi yang dibagi menjadi subkelompok dan sampel acak didapatkan dari setiap subkelompok tersebut (Firmansyah & Dede, 2022).

Berdasarkan hasil jumlah sampel dimasukkan ke dalam rumus *stratified random sampling* sebagai berikut :

$$N = \frac{N_s}{N_t} \times n_t$$

Keterangan :

N : Besarnya sampel tiap strata

Ns : Jumlah anggota populasi tiap strata

Nt : Total populasinya

nt : Besar sampel yang telah ditetapkan

Tabel 2. 1 Perhitungan Sampel

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1.		Teknik kendaraan ringan otomotif	22	$\frac{22}{279} \times 234$	18
2.		Teknik alat berat 1	30	$\frac{30}{279} \times 234$	25
3.		Teknik alat berat 2	31	$\frac{31}{279} \times 234$	26
4.	X	Teknik bisnis & sepeda motor	22	$\frac{22}{279} \times 234$	18
5		Teknik computer dan jaringa	14	$\frac{14}{279} \times 234$	12
6		Desain komunikasi Visual	12	$\frac{12}{279} \times 234$	10
7		Asisten keperawatan	17	$\frac{17}{279} \times 234$	14
8		Teknik kendaraan ringan Otomotif	32	$\frac{32}{279} \times 234$	26
9		Teknik alat berat	29	$\frac{29}{279} \times 234$	24
10	XI	Teknik bisnis & sepeda motor	20	$\frac{20}{279} \times 234$	16
11		Teknik computer dan jaringan	13	$\frac{12}{279} \times 234$	10
12		Multimedia	11	$\frac{15}{279} \times 234$	10
13		Asisten Keperawatan	3	$\frac{3}{279} \times 234$	2

TOTAL SAMPEL		279		234
--------------	--	-----	--	-----

2.3. Waktu Dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 dengan mengumpulkan data, mengolah data, analisis data dan hasil penelitian

2.3.2 Tempat

Lokasi penelitian dilakukan di SMKIM 4 Samarinda

2.4. Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
1.	OrangTua Perokok	Aktivitas merokok yang dilakukan oleh salah satu orang tua atau keduanya di lingkungan rumah	Kuesioner menggunakan skala guttman dengan 15 pertanyaan dimana Ya : 1 Tidak : 0 (Pranata, 2019)	Dikategorikan pengaruh orang tua apabila total skor $\geq 50\%$ - 100% dan tidak dikategorikan pengaruh orangtua $< 50\%$ (Pranata, 2019)	Nominal
2.	Pengetahuan	Kumpulan informasi yang dimiliki para remaja yang didapatkan secara langsung atau tidak mengenai rokok elektrik	Kuesioner menggunakan skala guttman dimana Benar = 1 Salah = 0	Pengetahuan responden mengenai rokok elektrik dikatakan baik jika total skor > 5 Pengetahuan responden mengenai rokok elektrik dikatakan buruk jika skor ≤ 5 (Hasna et al.,2017).	Nominal

3.	Sikap	Kecendrungan yang meliputi perasaan ataupun pikiran penilaian dan pendapat responden terhadap rokok elektrik baik positif maupun negatif	Kuesioner menggunakan skala guttman dimana Tidak Setuju = 1 Setuju = 0	Sikap responden mengenai rokok elektrik dikatakan baik jika total skor > 5 Sikap responden mengenai rokok elektrik dikatakan buruk jika skor ≤ 5 (Hasna et al.,2017)	Nominal
4.	Tindakan	Merupakan suatu perbuatan merokok elektrik pada remaja	Kuesioner menggunakan skala guttman dimana Ya = 1 Tidak = 0	Tindakan responden mengenai rokok elektrik dikatakan baik jika total skor > 1 Tindakan responden mengenai rokok elektrik dikatakan buruk jika skor ≤ 1 (Hasna et al.,2017)	Nominal

2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari variabel penelitian (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuisisioner *guttman*

2.5.1 Bagian A

Berisi mengenai karakteristik responden meliputi : nama responden, usia, kelas, jurusan, jenis kelamin, pendapatan orang tua dan uang saku responden.

2.5.2 Bagian B

Berisi pertanyaan untuk variabel perilaku merokok elektrik yang terbagi menjadi tiga bagian dengan menggunakan skala guttman. Pada pertanyaan pengetahuan terdapat 10 pertanyaan, pada pertanyaan sikap terdapat 10 pertanyaan dan pada pertanyaan tindakan terdapat 2 pertanyaan.

2.5.3 Bagian C

Berisi pertanyaan untuk variabel independent yaitu orang tua perokok yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan menggunakan skala *guttman*

2.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur secara akurat variabel yang nantinya akan di ukur (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Uji validitas pada kuisisioner Perilaku Merokok Elektrik bersumber dari penelitian (Hasna et al., 2017) dan kuisisioner Orang Tua Perokok bersumber dari penelitian (Pranata, 2019) akan di uji validitas dengan menggunakan metode *Expert Judgement*. Validator dipilih berdasarkan pengetahuan, isi, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini validator yang akan dimintai pertimbangan adalah dosen Kesehatan Masyarakat UMKT. Berdasarkan Uji Valid yang

telah dilakukan kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan dinyatakan valid oleh validator.

Reliabilitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana instrumendapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten (Amalia et al.,2022). Uji Reliabilitas pada kuisisioner perilaku merokok elektrik dan orang tua perokok menggunakan uji cronbac'h alpha. Uji reliabilitas yang baik memiliki nilai $\geq 0,6$. Nilai $< 0,5$ menandakan kurang baik, , $0,6-0,9$ menandakan nilai baik (Amalia et al., 2022). Uji reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan di SMK 2 Muhammadiyah Samarinda karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMKIM 4 Samarinda

2.6. Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan merupakan pengumpulan data primer dan sekunder. Dalam data primer, responden akan diberikan berupa penjelasan dan selanjutnya akan diberi instruksi untuk melakukan pengisian informed consent. Jika responden menyetujuinya, maka akan diberikan lembar kuesioner yang digunakan untuk mengetahui Perilaku Merokok Elektrik dan Orang Tua Perokok. Sedangkan dalam data sekunder digunakan untuk mengambil data berupa jumlah siswa dari SMKIM 4

Samarinda.

2.6.2 Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan diolah menggunakan IBM SPSS Statistis 25. Adapun proses pada pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan dari isian formulir atau kuesioner.

b. Coding

Proses mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka/bilangan disebut coding

c. Processing

Setelah kuesioner terisi dengan jawaban yang benar, selanjutnya adalah tahap pengkodean dan kemudian memproses data agar dapat dianalisis. Ini dapat dicapai dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam program SPSS.

d. Cleaning

Cleaning ialah tahap pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan benar atau terdapat kesalahan. Kesalahan tersebut dapat terjadi pada saat memasukkan data ke komputer.

e. Saving

Penyimpanan data

2.6.3 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan bagaimana karakteristik responden. Dalam analisis ini menggunakan uji deskriptif yang berupa tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat yang berupa variabel nominal akan dilakukan analisis frekuensi untuk menghitung jumlah dan presentase frekuensi tiap kategori dalam variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independent yaitu orang tua perokok dengan variable dependen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik menggunakan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$). Jika hasil perhitungan dalam analisis bivariat menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka terdapat korelasi yang antara dua variabel tersebut. Apabila syarat uji *chi square* tidak terpenuhi maka uji alternatif yang dapat digunakan adalah uji *exact fisher*

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu SMK yang ada di Samarinda yaitu SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda yang terletak di Jl. A.W. Syahrani Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu. SMKIM 4 memiliki beberapa jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Alat Berat, Teknik Bisnis & Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, Multimedia dan Asisten Keperawatan dengan jumlah siswa sebanyak 425 orang. Laki-laki sebanyak 356 siswa dan perempuan sebanyak 69 siswa.

3.1.2 Analisis Univariat

Usia, jenis kelamin, kelas, uang saku, dan pendapatan orang tua digunakan dalam analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden.

a. Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi (F)	Presentase (%)
16 tahun	96	41
17 tahun	107	45,7
18 tahun	31	13,2
Total	234	100

Berdasarkan tabel 3.1 rata-rata usia responden adalah 17 tahun sebanyak 107 siswa dengan presentase sebesar 45,7% dan terendah adalah usia 18 tahun berjumlah 31 orang dengan presentase 13,2%.

2. Jenis Kelamin

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Laki-laki	186	79,5
Perempuan	48	20,5
Total	234	100

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 186 siswa dengan presentase 79,5%

3. Kelas Responden

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Responden

Kelas Responden	Frekuensi (F)	Presentase (%)
X	123	52,6
XI	111	47,4
Total	234	100

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan mayoritas responden adalah siswa kelas X yaitu sebanyak 123 siswa dengan presentase 52,6%

4. Uang Saku Responden

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Uang Saku Responden

Uang Saku	Frekuensi (F)	Presentase (%)
<10.000	24	10,3
10.000-30.000	145	62
30.000-50.000	42	17,9
>50.000	23	9,8
Total	234	100

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa sebanyak 145 siswa dengan presentasi 62% mendapat uang saku sekitar 10.000-30.000

5. Pendapatan Bulanan Orang Tua Responden

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan Orang Tua Responden

Pendapatan Bulanan Orang Tua	Frekuensi (F)	Presentase (%)
<1.000.000	14	6
1.000.000-3.000.000	71	30,3
3.000.000-5.000.000	92	39,3
>5.000.000	57	24,4
Total	234	100

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa sebanyak 92 siswa dengan presentasi 39,3% memiliki orang tua dengan pendapatan bulanan sebanyak 3.000.000-5.000.000

6. Variabel Independen (Orang Tua Perokok)

Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Independen (Orang Tua Perokok)

Orang Tua Perokok	Frekuensi (F)	Presentase (%)
--------------------------	----------------------	-----------------------

Berpengaruh	144	61,5
Tidak Berpengaruh	90	38,5
Total	234	100

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa sebanyak 144 siswa dengan presentasi 61,5% terdampak pengaruh dari orang tua yang mengkonsumsi rokok.

7. Variabel Dependen (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik)

Tabel 3. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Dependen (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik)

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	191	81,6
Buruk	43	18,4
Total	234	100

Tabel 3. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Dependen (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik)

Sikap	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Positif	122	52,1
Negatif	112	47,9
Total	234	100

Tabel 3. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Dependen (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik)

Tindakan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Melakukan	130	55,6
Tidak Melakukan	104	44,4
Total	234	100

Berdasarkan tabel diatas tingkat pengetahuan dinyatakan baik dengan distribusi frekuensi 191 siswa dan presentase 81,6%. Untuk variabel sikap dinyatakan positif dengan hasil frekuensi 122

mahasiswa dan presentase 51,2%. Selanjutnya, untuk variabel Tindakan melakukan dengan frekuensi sebanyak 130 siswa dan presentase 55,6%.

3.1.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independent yaitu orang tua perokok dengan variable dependen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik dengan menggunakan uji Chi Square dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$).

Tabel 3. 10 Hubungan orang tua terhadap pengetahuan merokok elektrik pada remaja

	Orang Tua Perokok			Value	
	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	Total		
Pengetahuan	Baik	73 (73.5%)	118 (117.5%)	191 (191%)	0.873
	Buruk	17 (16.5%)	26 (26.5%)	43 (43%)	
	Total	90 (90%)	144 (144%)	234 (100%)	

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat hasil uji chi square pada 234 responden didapatkan nilai p-value 0.873 yang menandakan $p > 0.05$ maka diartikan tidak adanya hubungan antara orang tua perokok dengan pengetahuan merokok elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

Tabel 3. 11 Distribusi Uji Chi Square orang tua terhadap sikap merokok elektrik pada remaja

		Orang Tua Perokok			P Value
		Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	Total	
Sikap	Positif	53 (46.9%)	69 (75.1%)	122 (122%)	0.102
	Negatif	37 (43.1%)	75 (68.9%)	112 (112%)	
	Total	90 (90%)	144 (144%)	234 (100%)	

Berdasarkan tabel 3.11 diperoleh hasil uji chi square menunjukkan sebanyak 234 responden, responden yang memiliki sikap negatif dan berpengaruh sebanyak 75 (68.9%) responden.

Hasil uji statistik chi square diperoleh hasil nilai p-value 0,102 atau $p > 0,05$ artinya dapat ditarik bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara orang tua perokok dan sikap merokok elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

Tabel 3. 12 Distribusi Uji Chi Square orang tua terhadap tindakan merokok elektrik pada remaja

		Orang Tua Perokok			P Value
		Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	Total	
Tindakan	Tidak Melakukan	37 (40%)	67 (64%)	104 (122%)	0.417
	Melakukan	53 (50%)	77 (80%)	130 (130%)	
	Total	90 (90%)	144 (144%)	234 (100%)	

Berdasarkan tabel 3.12 diperoleh hasil uji chi square menunjukkan sebanyak 234 responden, responden yang melakukan tindakan merokok dan berpengaruh sebanyak 77 (80%) responden.

Hasil uji statistik chi square diperoleh hasil nilai p-value 0,417 atau $p > 0,05$ artinya dapat ditarik bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara orang tua perokok dan tindakan merokok elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Analisis Univariat

a. Usia Responden

Berdasarkan hasil yang didapat pada perhitungan distribusi frekuensi dari 234 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 17 tahun dengan total 107 siswa (45,7%) dan usia paling sedikit ialah 18 tahun (13,2%).

Pada penelitian sebelumnya di dapatkan pula bahwa rentang usia 16-18 tahun merupakan usia mulai merokok. Penyebab tingginya perilaku merokok elektrik pada remaja dikarenakan mereka belum memahami bahaya merokok yang mengakibatkan terjadinya kanker paru-paru dan masa remaja merupakan fase di mana

mereka sangat ingin tahu dan emosional yang tidak dapat di control sehingga para remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar (Rase et al., 2021)

b. Jenis Kelamin Responden

Pada hasil distribusi frekuensi ditemukan bahwa jenis kelamin laki laki memiliki nilai tertinggi yaitu 186 responden dengan presentase 79,5% dan terendah adalah perempuan dengan nilai 46 responden (20,5%).

Menurut perokok dengan jenis kelamin laki-laki memiliki proporsi tertinggi (47,3%) dibanding dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak (1,2%). (Riskesdas, 2018)

c. Pendapatan Orang Tua Siswa

Pada Hasil distribusi frekuensi ditemukan bahwa nilai tertinggi sebanyak 92 (39,3%) responden memiliki orang tua dengan pendapatan orang tua senilai 3.000.000-5.000.000 dan yang terendah didapatkan sebanyak 14 (6%) responden dengan pendapatan orang tua senilai < 1.000.000

Tinggi rendahnya pendapatan seseorang tidak mempengaruhi perilaku merokok elektrik seseorang karena seseorang dengan pendapatan tinggi maupun rendah akan berusaha semaksimal mungkin untuk

membeli rokok. (Tryastuti & Widyaningsih, 2022)

d. Uang Saku Siswa

Pada hasil distribusi frekuensi didapatkan hasil tertinggi sebanyak 145 (62%) siswa memiliki uang saku dengan jumlah 10.000-30.000 sedangkan hasil terendah didapatkan dengan jumlah > 50.000 sebanyak 23 (9,8%) siswa.

Uang saku yang rendah menjadi proteksi mengenai pembelian rokok dikalangan remaja. Pemberian uang saku seharusnya diberikan dengan sangat hati-hati. Jika uang saku diberikan secara tidak bijaksana kepada remaja hal tersebut dapat menyebabkan masalah seperti menjadi boros, tidak menghargai uang, dan malas belajar. Selain itu, karena rokok tidak mahal dan mereka dapat membeli perbatang, mereka cenderung tergoda dan menjadi kecanduan rokok. (Destri et al., 2019)

e. Pengetahuan Merokok Elektrik

Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Seseorang yang berpengetahuan pasti akan memiliki wawasan yang luas dan mampu membuat keputusan yang bijak tetapi menurut teori green seseorang dengan pengetahuan yang baik belum tentu

memiliki perilaku yang sesuai dengan pengetahuannya.

Dari hasil penelitian dengan 234 responden, 191 diantaranya memiliki pengetahuan yang baik dengan presentase sebesar 81,6% dan pengetahuan yang buruk didapatkan hasil 43 orang dengan presentase 18,4%

f. Sikap Merokok Elektrik

Pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, budaya, dan emosional adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Sikap dapat dibentuk dengan memberikan waktu yang cukup untuk memahami informasi.(Sunarti et al., 2020)

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 122 orang dengan presentase sebesar 52,1% memiliki sikap positif dan sebesar 47,9% dengan jumlah 112 orang memiliki sikap negative.

g. Tindakan Merokok Elektrik

Kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan bentuk praktik yang cermat dan bijaksana dikenal sebagai tindakan.

Hasil penelitian di atas terdapat 130 orang melakukan Tindakan merokok elektrik dengan presentase sebesar 55,6% dan 104 orang tidak melakukan tindakan merokok elektrik sebesar 44,4%.

h. Orang Tua Perokok

Perilaku merokok sering kali dijumpai pada kehidupan sehari-hari salah satunya pada lingkungan keluarga yang berasal dari orang tua. Orang tua yang merokok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok remaja. Jika remaja menganggap merokok tidak berbahaya dan tidak melanggar norma dan aturan dan akan terbentuk permission belief system.

Hasil penelitian dari 234 responden di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda sebanyak 144 orang terdampak pengaruh dari orang tuanya dengan presentase 61.5% dan 90 orang tidak berpengaruh dengan presentase 38,5%

3.2.2 Analisis Bivariat

a. Hubungan Orang Tua Perokok dengan Pengetahuan Merokok Elektrik

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner pada kelas 10 dan kelas 11 di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda menunjukkan tidak adanya hubungan antara orang tua perokok terhadap pengetahuan merokok elektrik pada remaja dan didapatkan hasil uji chi square dengan nilai p value $0,873 > 0,05$. Nilai tersebut menandakan bahwa adanya sel yang tidak memenuhi nilai frekuensi harapan,

yaitu nilai *p-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa uji chi square tidak memenuhi syarat.

Remaja seringkali sangat ingin tahu dan memiliki kecenderungan untuk mencoba hal-hal baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber adalah komponen yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin banyak informasi yang dimiliki maka dapat menunjukkan perbuatan yang nyata mengenai tindakan merokok. Meskipun dua variable tersebut dapat berhubungan tetapi tidak memastikan bahwa siswa akan menghindari perilaku merokok maka dari itu masih perlunya kontrol pada lingkungan seperti pola asuh orang tua, iklan tentang rokok dan teman sebaya. (Julaecha & Wuryandari, 2021)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alwi Pranata & Sri Sunarti pada tahun 2019 tentang hubungan lingkungan keluarga dengan perilaku merokok pada remaja di SMPN 29 Samarinda. Didapatkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan pengetahuan responden tentang merokok. Ini disebabkan oleh fakta bahwa responden tahu banyak

tentang lingkungan keluarga mereka sebelum penelitian, dan lingkungan keluarga yang dimaksud secara umum tidak mendetail tentang pola asuh orang tua mereka terhadap perilaku merokok.

Berdasarkan hasil data distribusi frekuensi pada responden, perilaku merokok pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda terdapat responden yang mengkonsumsi rokok elektrik ataupun tidak mengkonsumsi telah mengetahui saat sebelum mengkonsumsinya atau melihat apa yang terkandung pada rokok elektrik tersebut. Hal ini menyebabkan pengetahuan responden mengenai perilaku merokok dikatakan cukup baik karena sebagian mereka telah mengetahui tentang rokok elektrik sebelum penelitian ini dilakukan.

b. Hubungan Orang Tua Perokok dengan Sikap Merokok Elektrik

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner pada kelas 10 dan kelas 11 di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara orang tua perokok terhadap sikap merokok elektrik pada remaja dan didapatkan nilai hasil

uji chi square dengan p value $0,102 > 0,05$. Nilai tersebut menandakan bahwa uji chi square tidak memenuhi syarat. Adanya sel yang tidak memenuhi nilai frekuensi harapan, yaitu nilai p lebih besar dari $\alpha = 0,05$, merupakan syarat yang tidak terpenuhi pada uji ini

Perilaku dapat dipengaruhi oleh sikap. Perilaku tidak hanya dinilai oleh aspek kognitif, tetapi perlu diperhatikan juga aspek afektif dan psikomotor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alwi Pranata & Sri Sunarti tahun 2019 tentang Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMP Negeri 29 Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi perilaku manusia. Ada tiga alasan mengapa remaja merokok yaitu pengaruh teman sebaya, kepuasan psikologis, dan sikap permisif orang tua terhadap perilaku merokok elektrik.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asgara Wiga Jatih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh orang tua terhadap penggunaan rokok elektrik pada anak-anak biasanya disebabkan oleh keadaan rumah tangga yang tidak bahagia. Pola asuh yang permisif dari orang tua juga

dapat berkontribusi pada penggunaan rokok elektrik yang dilakukan oleh remaja.

Berdasarkan hasil pengamatan pada responden di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda didapatkan bahwa masih kurangnya ilmu atau masukan yang berupa sosialisasi ataupun media promosi kesehatan yang ada di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda tentang larangan akibat yang terjadi dari adanya pengkonsumsian rokok elektrik.

c. Hubungan Orang Tua Perokok dengan Tindakan Merokok Elektrik

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner pada kelas 10 dan kelas 11 di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara orang tua perokok terhadap sikap merokok elektrik pada remaja dan didapatkan nilai hasil uji chi square dengan p value $0,417 > 0,05$. Nilai tersebut menandakan bahwa uji chi square tidak memenuhi syarat. Syarat yang tidak terpenuhi adalah adanya sel yang tidak sesuai dengan nilai p value lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang baik dan memiliki

sikap yang positif, mereka tetap merokok. Faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat adalah tiga faktor yang paling sering menyebabkan tindakan ini. Faktor pemungkin adalah kemudahan mendapatkan rokok dan ketidakberlakuan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di wilayah sekolah.

Menurut penelitian Amira dan Hendrawati, ada hubungan antara perilaku merokok orang tua perokok dan penelitian ini tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,1% responden tinggal bersama anggota keluarga yang merokok, seperti ayah dan kakak, dan 56,7% dari responden pernah diajak oleh anggota keluarga mereka untuk merokok bersama. Anak biasanya belajar dari tindakan orang tuanya daripada dari perkataan orang tuanya, sehingga jika anak tinggal dalam keluarga yang merokok, kemungkinan besar mereka juga akan merokok, meskipun awalnya secara sembunyi-sembunyi.

Sebuah lingkungan yang terdiri dari orang tua, keluarga, dan pertemanan sangat memengaruhi perilaku merokok remaja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Donny Siburian dan Sanggam Siahaan, lingkungan pertemanan memiliki pengaruh terbesar terhadap

perilaku merokok. Orang tua tidak setuju bahkan melarang anak-anak mereka merokok. Orang tua yang melarang merokok memiliki dua alasan untuk melarang anak-anak. Yang pertama adalah bahwa orang tua yang merokok melarang anak-anak karena mereka tidak memiliki uang untuk melakukan perilaku tersebut, yang dianggap tidak layak secara ekonomi. Alasan kedua adalah bahwa orang tua yang tidak merokok melarang anak-anak karena mereka menganggap perilaku tersebut berbahaya dan dapat menyebabkan masalah.

3.3. Keterbatasan Penelitian

- a. Terdapat beberapa kelemahan pada penelitian ini yang disebabkan pada keterbatasan yang peneliti alami yang bisa Penelitian ini bersifat cross-sectional, artinya hanya diteliti dalam jangka waktu yang terbatas dan bertujuan untuk membuktikan kondisi yang terjadi selama penelitian tersebut. Studi ini tidak dapat menjelaskan sebab akibat, tetapi hanya menunjukkan hubungan antara variable dependen dan variable independen
- b. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang sudah tersedia pilihan jawaban sehingga responden dapat memilih jawaban dengan bebas. Sedangkan kualitas jawaban kuesioner tergantung kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan.

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda ialah :

1. Didapatkan hasil penelitian bahwa tidak adanya hubungan antara orang tua perokok dengan pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.
2. Sebagian besar responden berusia 17 tahun dan berjenis kelamin laki-laki serta memiliki orang tua dengan pendapatan Rp 3.000.000-5.000.000. Responden juga memiliki uang saku minimal Rp. 10.000-30.000
3. Hasil identifikasi perilaku merokok elektrik yang termasuk dari pengetahuan, sikap dan tindakan didapatkan hasil sebanyak 122 (81,6%) responden mempunyai pengetahuan yang baik, 122 (52,1%) responden memiliki sikap positif serta 130 (55,6%) melakukan tindakan merokok elektrik.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tidak adanya hubungan antara orang tua perokok dengan pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik pada remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda. Dalam penelitian ini ada beberapa factor yang tidak diteliti yang mungkin factor-faktor

tersebut dapat mempengaruhi pengaruh orang tua yang merokok terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik pada remaja.

4.2. Saran

- 4.2.1 Remaja yang merokok diharapkan memahami bahwa merokok berbahaya bagi diri sendiri dan orang lain serta diharapkan siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan positif seperti membangun bakat dan berolahraga yang bermanfaat sehingga berguna bagi diri sendiri dan orang lain.
- 4.2.2 Bagi pihak sekolah diharapkan untuk menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di area sekolah dan melakukan penyuluhan mengenai bahaya rokok secara rutin kepada siswa siswi
- 4.2.3 Bagi orang tua diharapkan untuk tidak menunjukkan perilaku merokok dihadapan anaknya sebab merokok di depan anak akan diterima sebagai impuls rangsangan yang mempengaruhi anak untuk melakukan tindakan serupa.
- 4.2.4 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti atau menambahkan variabel lain yang dapat mendukung penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Kristianto, Y. Y., Bakar, A., & Yasmara, D. (2019). Factors affecting the smoking behavior of 17-25 year-old teenagers in urban areas. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), 1242–1246. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02065.5>
- Vuolo, M., & Staff, J. (2018). Parent and child cigarette use: A longitudinal, multigenerational study.
- Hasna, F. N. A. El, Cahyo, K., & Laksmono, W. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Perokok Pemula di Sma Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 5(3), 548–557.
- Aulia, A. S., Qariati, N. I., & Jalpi, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Pengaruh Orangtua Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Baamang Hilir Kotawaringin Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 000, 7.
- Isnaniar, Wiwik Norlita, R. A. (2019). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMK PGRI PEKANBARU. *Jurnal UMRI*, 1, 38–48..
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Jannah, M. (2021). Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 6–12. <https://doi.org/10.32763/juke.v14i1.276>

- Badri, I. A., Hayat, N., & Rahmadeni, A. S. (2021). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Galang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(4), 56–60.
- Utami, N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Merokok Orang Tua terhadap Perilaku Merokok Remaja di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 327–335. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.9801>
- Pangestuputra, A. W., Raharjo, W., & Fitriangga, A. (2018). Hubungan Orang Tua Perokok terhadap Kebiasaan Merokok pada Siswa SMK-SMTI Pontianak. *Jurnal Cerebellum*, 4(4), 1176–1185.
- Utami, N. (2020). Pengaruh Kebiasaan Merokok Orang Tua terhadap Perilaku Merokok Remaja di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 327–335. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.9801>
- Agina, D. T., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Vapor Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bina Sejahtera 2 Kota Bogor. *Promotor*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i2.1795>
- Pranata, M. A. (2019). Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Merokok pada Remaja di SMP Negeri 29 Samarinda. *Borneo Student Research*, 240–247.
- Diana, K. N., Dirgandiana, M., Illahi, R. A., Ishal, I. T., Mariam, S., & Sunarti, S. (2020). Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Penggunaan Rokok Elektrik di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(4), 434–439. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i4.3077>
- Riskesdas, 2018. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



A. Biodata Pribadi

Nama : Shafira Shamaradina Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 06 September 2001
Alamat Asal : Jl. Lay RT.06 Kecamatan Barong Tongkok Kabupater
Kutai Barat
Alamat di Samarinda : Jl. Juanda 2, Kec Samarinda Ulu, Kota Samarinda

B. Riwayat Pendidikan

Tamat SD : Tahun 2013, SDN 014 Loa Janan
Tamat SMP : Tahun 2016, SMPN 15 Samarinda
Tamat SMA : Tahun 2019, SMA Negeri 1 Sendawar
Tanggal Ujian : 10 Juli 2023
Judul Penelitian :

Hubungan Orang Tua Perokok Dengan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMKIM 4 Samarinda

Pembimbing : Sri Sunarti, M.PH

Demikian permohonan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 07 Juli 2023
Hormat Saya
Mahasiswa



Shafira Shamaradina Lestari
NIM. 1911102413060

Lampiran 2 Surat Izin Validitas



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 337/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Validitas**

Yth.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin validitas di SMK Muhammadiyah 2 Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Shafira Shamaradina Lestari
NIM : 1911102413060
Judul Penelitian : Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMK Istiqomah 4 Muhammadiyah Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 14 Syawal 1444 H
05 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Uji Validitas



SURAT KETERANGAN

Nomor : 361/126.15.1/SMKM2/KET/V2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 2 Samarinda menerangkan bahwa :

Nama : Shafira Shamaradina Lestari
NIM : 1911102413060
Judul Penelitian : Hubungan Orang Tua Perokok terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda

Telah melaksanakan kegiatan Validitas uji kelayakan alat ukur kuesioner untuk penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 di SMK Muhammadiyah 2 Samarinda.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih

Samarinda, 10 Mei 2023
Kepala Sekolah,


Alkahvi, S.Pd., M.Pd
NBM.1.118.387

Lampiran 4 Surat Izin penelitian



UMKT
Program Studi
Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: kesmas@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 382/FIK.3/C.3/B/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

Kepala Sekolah SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin penelitian di SMK Istiqomah 4 Muhammadiyah Samarinda dengan nama mahasiswa berikut :

Nama : Shafira Shamaradina Lestari
NIM : 1911102413060
Judul Penelitian : Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMK Istiqomah 4 Muhammadiyah Samarinda

Pelaksanaan waktu kegiatan disesuaikan dengan tempat Bapak/Ibu pimpin. Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 19 Syawal 1444 H

10 Mei 2023 M

Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian



MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA SAMARINDA

SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4

Terakreditasi : Baik

Email : smk4.smd@gmail.com web : www.smk4-smd.sch.id

NSS : 34.2.16.60.06.019
NPSN : 30401070

Plagam Pendirian : 4363/I26.2a/Ppe/1999
Tanggal Pendirian : 19 Juli 1999

Jl. A. Wahab Syahrani RT.25 Kel. Air Hitam Telp. (0541) 747366. FAX. 7777292 Samarinda 75124

SURAT KETERANGAN

Nomor : 810/KET/III.4.AU/F/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda menerangkan bahwa :

Nama : Shafira Shamaradina Lestari
NIM : 1911102413060
Judul Penelitian : Hubungan Orangtua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda.

Benar telah melakukan penelitian di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda pada tanggal 12 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Samarinda, 1 Juli 2023
Kepala Sekolah,



Jujuk Purnawan, S.Si.
NBM. 1022220

Tembusan :

1. Majelis Dikdasmen PDM Kota Samarinda.
2. Arsip.

Lampiran 6 Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

**“HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN,
SIKAP DAN TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA DI
SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA”**

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Kelas :
4. Jurusan :
5. Jenis Kelamin :
6. Pendapatan orang tua :
7. Uang Saku Harian :

**B. Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Merokok
Elektrik**

- Pengetahuan Merokok Elektrik

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Rokok Elektrik merupakan		
2.	Rokok Elektrik tidak menghasilkan asap dan mengeluarkan uap yang tidak ramah lingkungan		
3.	Rokok Elektrik menggunakan sumber energi yang berasal dari baterai		
4.	Rokok Elektrik merupakan salah satu alternative guna mengurangi jumlah perokok aktif		
5.	Rokok Elektrik memiliki beragam varian rasa		

6.	Liquid yang ada pada rokok elektrik mengandung nikotin		
7.	Nikotin yang terkandung pada Rokok Tembakau lebih banyak dibandingkan Rokok Elektrik		
8.	Uap yang dihasilkan Rokok Elektrik dapat memicu sel kanker		
9.	Zat yang terkandung dalam Rokok Elektrik dapat menimbulkan efek samping seperti sesak nafas dan sakit tenggorokan		
10	Pemerintah sudah meresmikan penjualan Rokok Elektrik di Indonesia		

- Sikap Responden

Beri tanda (√) pada jawaban yang akan dipilih

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Tidak menjadi masalah jika merokok saat remaja		
2.	Menurut saya Merokok Elektrik Lebih aman dibandingkan Merokok Tembakau		
3.	Saat menggunakan Rokok Elektrik, maka saya mengikuti <i>trend</i> masa kini		
4.	Menggunakan Rokok Elektrik dapat mengangkat status social saya		
5.	Bukan masalah besar jika saya mencoba Merokok Elektrik		

6.	Rokok Elektrik lebih hemat dibandingkan dengan Rokok Tembakau		
7.	Saya tidak keberatan jika lingkungan saya Merokok Elektrik		
8.	Saya lebih terlihat dewasa jika Merokok Elektrik		
9.	Tidak menjadi masalah apabila Rokok Elektrik dijual secara bebas di Indonesia		
10.	Perlu adanya penjualan Rokok Elektrik di Indonesia		

- Tindakan

Beri tanda (✓) pada jawaban yang akan dipilih

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah menggunakan rokok elektrik ?		
2.	Setelah mencoba rokok elektrik, apakah anda tetap menggunakan rokok elektrik?		

C. Kuesioner Orang Tua Perokok

Beri tanda (√) pada jawaban yang akan dipilih

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda masih memiliki orang tua yang lengkap ?		
2.	Apakah anda tinggal bersama orang tua anda?		
3.	Apakah anda berasal dari keluarga yang mampu secara finansial?		
4.	Apakah orang tua anda ada yang merokok?		
5.	Apakah ketika ada acara keluarga banyak keluarga yang merokok?		
6.	Apakah anda mengenal rokok pertama kali karena melihat orang tua anda yang merokok?		
7.	Apakah ada orang tua anda yang merokok di rumah?		
8.	Apakah orang tua anda sering menyuruh anda untuk membeli rokok?		
9.	Apakah orang tua anda ada yang tahu jika anda merokok? (abaikan pertanyaan ini jika anda tidak merokok)		
10.	Apakah orang tua anda suka merokok di depan anda?		
11.	Apakah orang tua anda menyediakan rokok di rumah?		
12.	Apakah orang tua memberikan anda uang jajan lebih?		

13.	Apakah orang tua mengizinkan anda merokok? (Abaikan pertanyaan ini jika anda tidak merokok)		
14.	Apakah orang tua anda membiarkan anda ketikamelihat anda merokok?		
15.	Apakah anda pernah merokok bersama dengan orangtua anda?		
16.	Apakah anda merasa perilaku merokok anda muncul karena mengikuti kebiasaan merokok orang tua yang anda lihat? (abaikan pertanyaan ini jika anda tidak merokok)		

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden

Lembar Persetujuan Responden

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Kelas :

Jurusan :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : Shafira Shamaradina Lestari

NIM : 1911102413060

Judul Penelitian : Hubungan Orang Tua Perokok Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja Di Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 12 mei 2023
Responden

(.....)

Lampiran 8 Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Shafira Shamaradina Lestari

Judul Proposal : Hubungan Orang Tua Perokok Dengan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMKIM 4 Samarinda

Pembimbing : Sri Sunarti, M.PH

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	03/10/2022	Penentuan kelompok KDM	Kelompok Kolaborasi Dosen Mahasiswa 3	
2.	01/11/2022	Penentuan Tema KDM dan Judul Individu	Tema : Perilaku Merokok Elektrik Judul Individu : Hubungan Orang Tua Perokok Dengan Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja Di SMKIM 4 Samarinda	
3.	12/01/2023	Konsultasi lokasi penelitian	Lokasi penelitian di SMKIM 4 Samarinda	
4.	08/02/2023	Bimbingan bab I-II	Perbaikan mengenai data yang di dapatkan, tujuan penelitian, definisi operasional dan instrumen penelitian	
5.	15/02/2023	Bimbingan bab I-II	Perbaikan isi latar belakang dan definisi operasional	
6.	02/03/2023	Bimbingan bab I-II	Penambahan referensi penelitian mengenai variable independent pada latar belakang	

7.	17/03/2023	Bimbingan bab I-II	Perbaikan tujuan khusus, definisi operasional dan uji validitas	
8.	03/04/2023	Bimbingan bab I-II	Persetujuan Proposal Penelitian	
9.	03/07/23	Bimbingan bab III-IV	Penambahan isi pembahasan, perbaikan sitasi dan saran	
10.	05/07/23	Bimbingan bab III-IV	Penambahan jurnal internasional milik dosen & Persetujuan skripsi (ACC)	



Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Galang

Isna Aglusi Badri ¹, Nahrul Hayat ², Asfri Sri Rahmadeni ³

^{1,2,3} Dosen Prodi DIII Keperawatan, Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
aniasfri@mail.com



ABSTRACT

The purpose of this study was to see the relationship between the role of parents and smoking behavior in adolescents in the work area of the Galang Health Center, Nguan Island, Batam.

The research design is an analytical survey with a cross-sectional approach. The sampling technique used is total sampling. The results obtained 51.4% the role of parents is not good. Smoking behavior of adolescents 88.6% of adolescents smoke. A small proportion (14.3%) are teenage girls who also smoke.

The results of the Chi-square test $p = 0.029$, there is a relationship between the role of parents and adolescent smoking behavior.

JPKM
Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat
<http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jpkm>
Corresponding Author.
email address : bachrunedy55@gmail.com
Received : 31 Maret 2023 Revised : 3 April 2023 Accepted : 5 April 2023

1

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Anak Remaja Laki-laki

Nashrul Wahyu Suryawan, [✉]Edy Bachrun, Suhadi Prayitno, Kuswanto
Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia

ABSTRAK

Data Risked prevalensi perokok usia > 15 tahun 33,8% dan usia 10-18 tahun meningkat dari 7,2% di tahun 2013 menjadi 9,1% di tahun 2018. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan mewawancarai 8 siswa, didapatkan 5 merokok dan 3 tidak merokok. 5 siswa mengatakan merokok di karenakan ingin mencoba sehingga menjadi ketagihan. Tujuan penelitian ialah mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada anak remaja laki-laki. Metode penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi berjumlah 69, metode probability sampling dengan teknik Accidental. Total sampel 59 siswa. Hasil menunjukkan remaja yang mendapatkan pola asuh demokratis dan merokok sebanyak 22 remaja (37,73), sedangkan siswa memiliki pola asuh demokratis dan tidak merokok 16 (27,1%). Siswa memiliki pola asuh otoriter dan merokok sebanyak 8 (13,5%), siswa yang memiliki pola asuh otoriter dan tidak merokok 0 (0,0%). Siswa memiliki pola asuh permisif merokok sebanyak 10 (17,0%), sedangkan pola asuh permisif tidak merokok sebanyak 3 remaja (5,0%). Hasil uji statistik Kendall's Tau diperoleh pSig. (2-tailed) sebesar 0,045 maka < α (0,05) dikatakan ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja. Koefisien korelasi sebesar 0,252 maka dari itu tingkat kerekatan hubungan berada pada tingkat yang cukup dan terdapat hubungan pola asuh orang tua terhadap perilaku merokok pada remaja. Diharapkan orang tua dan pihak sekolah memberikan perhatian dan pembetukan pola pikir kepada siswa tentang bahaya merokok bagi kesehatan.

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMK PGRI PEKANBARU

Isnaniar, Wiwik Norlita, Riska Amaliah

Program Studi D. III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Riau

Email: isnaniar@umri.ac.id, wiwiknorlita@umri.ac.id, riskaamaliah@studentumri.ac.id

ABSTRAK

Pola asuh orangtua adalah suatu keseluruhan interaksi orangtua dan anak, dimana orangtua yang memberikan dorongan bagi anak dengan mengubah tingkah laku anak. (Tridhonanto, 2014). Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). (Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2007). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMK PGRI Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional study* dengan tehnik pengambilan sampel *accidental sampling* yang berjumlah 100 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Analisa Data yang digunakan adalah *univariate* dan *bivariate*. Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 29-30 November 2018 didapatkan data sebagian besar responden berumur 17 tahun yaitu sebanyak 32 responden (39,5%), pola asuh orang tua Demokratis sebanyak 53 responden (65,4%), pola asuh otoriter 18 (22,2%), pola asuh permisif 10 (12,3%), sebagian besar responden merokok sejak usia 15 tahun sebanyak 26 responden (32,1%), mayoritas orang tuanya merokok sebanyak 58 responden (71,6%) secara keseluruhan responden merokok, mayoritas jumlah rokok yang dikonsumsi adalah 3 batang sebanyak 38 responden (46,9%), berdasarkan hasil analisa statistic menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku merokok pada remaja, nilai *p-value* $p=0,212$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan orang tua sebaiknya menerapkan komunikasi terbuka dengan remaja terkait tindakan perilaku merokok dengan menumbuhkan hal positif pada remaja untuk mencegah terjerumus dalam tindakan merokok, dan diharapkan agar diberikan penyuluhan baik dari sekolah maupun di rumah tentang bahaya merokok, sehingga remaja dapat lebih mawas diri dan waspada untuk menghindari perilaku merokok.

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Merokok

Lampiran 10 Hasil Output

- Hasil Univariat

Kategori_Orang tua perokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TB	90	38,5	38,5	38,5
	B	144	61,5	61,5	100,0
	Total	234	100,0	100,0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	191	81,6	81,6	81,6
	buruk	43	18,4	18,4	100,0
	Total	234	100,0	100,0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	positif	122	52,1	52,1	52,1
	negatif	112	47,9	47,9	100,0
	Total	234	100,0	100,0	

Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Melakukan	104	44,4	44,4	44,4
	Melakukan	130	55,6	55,6	100,0
	Total	234	100,0	100,0	

- Hasil Bivariat

Pengetahuan * Kategori_Orang tua perokok

Crosstab

			Kg_Orangtua		Total
			TB	B	
Pengetahuan	baik	Count	73	118	191
		Expected Count	73.5	117.5	191.0
	buruk	Count	17	26	43
		Expected Count	16.5	26.5	43.0
Total	Count	90	144	234	
	Expected Count	90.0	144.0	234.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.026 ^a	1	.873		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.026	1	.873		
Fisher's Exact Test				.864	.502
Linear-by-Linear Association	.026	1	.873		
N of Valid Cases	234				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16,54.

b. Computed only for a 2x2 table

Sikap * Kategori_Orang tua perokok

Crosstab

		Kg_Orangtua		Total	
		TB	B		
Sikap	positif	Count	53	69	122
		Expected Count	46.9	75.1	122.0
	negatif	Count	37	75	112
		Expected Count	43.1	68.9	112.0
Total	Count	90	144	234	
	Expected Count	90.0	144.0	234.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2.672 ^a	1	.102		
Continuity Correction ^b	2.250	1	.134		
Likelihood Ratio	2.682	1	.101		
Fisher's Exact Test				.109	.067
Linear-by-Linear Association	2.661	1	.103		
N of Valid Cases	234				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 43,08.

b. Computed only for a 2x2 table

Tindakan * Kategori_Orang tua perokok

Crosstab

		Kg_Orangtuaperokok		Total	
		TB	B		
Tindakan	Tidak Melakukan	Count	37	67	104
		Expected Count	40.0	64.0	104.0
	Melakukan	Count	53	77	130
		Expected Count	50.0	80.0	130.0
Total	Count	90	144	234	
	Expected Count	90.0	144.0	234.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.658 ^a	1	.417		
Continuity Correction ^b	.457	1	.499		
Likelihood Ratio	.660	1	.417		
Fisher's Exact Test				.499	.250
Linear-by-Linear Association	.655	1	.418		
N of Valid Cases	234				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 40,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan



HUBUNGAN ORANG TUA
PEROKOK TERHADAP
PENGETAHUAN, SIKAP DAN
TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK
PADA REMAJA DI SMK
ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4
SAMARINDA

by Shafira Shamaradina Lestari

Submission date: 22-Aug-2023 09:23AM (UTC+0800)

Submission ID: 2149191506

File name: Shafira_Shamaradina_Lestari_1911102413060.docx (599.2K)

Word count: 5422

Character count: 33025

HUBUNGAN ORANG TUA PEROKOK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN MEROKOK ELEKTRIK PADA REMAJA DI SMK ISTIQOMAH MUHAMMADIYAH 4 SAMARINDA

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	Aisyiah Aisyiah, Intan Asri Nurani, Amelia Husaeyni. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Daerah Gang Jembar Kota Depok Provinsi Jawa Barat", Malahayati Nursing Journal, 2022 Publication	1%
3	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	1%